

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan pembangunan secara merata dan menyeluruh dengan cara melakukan pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mengubah serta memperbaiki struktur dan kehidupan masyarakat yang lebih baik (Neneng *et al.*, 2020). Pajak merupakan komponen utama dalam Anggaran Belanja dan Penerimaan Negara (APBN) dengan kontribusi yang mencapai 82.55% dari total pendapatan negara pada tahun 2023. Hal ini disajikan dalam Tabel 1.1 yang menunjukkan jumlah penerimaan pajak.

**Tabel 1.1 Jumlah Realisasi Pendapatan Negara
(dalam Miliar Rupiah, 2019 – 2023)**

Tahun Anggaran	Jumlah Realisasi Pendapatan Negara		Presentase Pajak
	APBN	Pajak	
2019	1.955.136,20	1.546.141,90	79,08%
2020	1.628.950,53	1.285.136,31	78,89%
2021	2.006.334,00	1.547.841,10	77,14%
2022	2.435.867,10	1.924.937,50	79,02%
2023	2.443.182,70	2.016.923,70	82,55%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019 – 2023, diolah penulis 2024

Pajak adalah suatu kontribusi uang yang dibayarkan kepada kas negara sesuai dengan undang-undang yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan sebagai pembayaran atas pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018: 3). Meskipun demikian, masih banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya secara optimal salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran pajak (Lestari *et al.*, 2017). Guna mengatasi hal tersebut Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

melakukan berbagai upaya edukatif seperti cara bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia melalui pendirian *tax center* dan pelaksanaan program relawan pajak.

Unggahan media sosial milik DJP mengajak seluruh mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk membangun jaringan, kepemimpinan, serta pengalaman belajar berbasis praktik. Selain itu, program relawan pajak berfungsi sebagai salah satu media edukasi yang ditawarkan oleh DJP untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembayaran pajak dan kegiatan lainnya (Oktavia *et al.*, 2024). Sejalan dengan inisiatif pemerintah guna meningkatkan pendapatan negara melalui pajak yang salah satunya adalah PPh. Dengan adanya program relawan pajak diharapkan dapat meminimalisir alasan para wajib pajak untuk tidak membayar pajak.

Program relawan pajak yang ada di UTM setelah adanya program inklusi. Program inklusi merupakan program yang diakui secara nasional untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat supaya sadar pajak (Ridhuan *et al.*, 2021). Sekitar tahun 2018 dengan diadakannya pemilihan duta pajak. Ada sekitar 26 mahasiswa yang mendaftar dan hanya tersisa 22 mahasiswa yang diseleksi. Teknik seleksi yang digunakan dalam pemilihan duta pajak tersebut ialah teknik wawancara. Dari 22 mahasiswa tersebut yang lolos seleksi terdapat 15 mahasiswa yang menjadi duta pajak. Tugas dari duta pajak pada dasarnya sama dengan relawan pajak yaitu diharapkan dapat menjadi agen-agen yang akan membantu wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya. Sebelum melakukan tugas tersebut, para duta pajak akan dilantik serta dikukuhkan. Namun, setelah masa pelaporan SPT Tahunan berakhir, para duta pajak tidak memiliki banyak tugas yang lainnya sehingga diberdayakanlah mereka di *tax center*.

Di tahun 2019, ada perubahan dari duta pajak menjadi relawan pajak. Pada tahun tersebut mahasiswa mendaftarkan diri mereka ke *tax center* yang nantinya akan dites dengan menggunakan *google form* yang berisi materi perpajakan terlebih dahulu sebelum diserahkan kepada pihak KPP Bangkalan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya antusiasme mahasiswa untuk menjadi relawan pajak menjadikan jumlah pendaftar lebih banyak dibandingkan dengan permintaan KPP Bangkalan. Namun, hal tersebut membawa dampak baik bagi *Tax Center* UTM yaitu mendapatkan dua penghargaan yang diterima oleh relawan pajak karena mereka membantu dalam pencapaian target mereka (peningkatan wajib pajak yang melaporkan SPT Tahunan mereka).

Adapun tujuan dari dibentuknya *Tax Center* di UTM ialah menjadi wadah bagi mahasiswa yang berminat dalam hal perpajakan dan membagikan ilmu yang mereka miliki kepada masyarakat luas. Jika dihitung jumlah relawan pajak dari tahun 2018 sampai 2024 adalah 223 mahasiswa yang terdiri dari program studi S1 Akuntansi, D3 Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan. Tabel 1.2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program relawan pajak dari tahun 2018 sampai 2025.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Relawan Pajak dari Tahun 2018 sampai 2025

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Akuntansi	195 Mahasiswa
2	D3 Akuntansi	9 Mahasiswa
3	Ekonomi Pembangunan	11 Mahasiswa
4	Manajemen	8 Mahasiswa
Total		223 Mahasiswa

Pada dasarnya *Tax Center* di UTM berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai perpajakan. Sebagai wadah pendidikan serta informasi, *tax center* menyediakan berbagai program, pelatihan,

webinar yang membekali mahasiswa mengenai pengetahuan praktis dan teoritis tentang pajak. Dengan demikian, *tax center* telah berkontribusi pada pendidikan formal dan juga dapat membangun kesadaran sosial serta tanggung jawab mahasiswa terhadap isu-isu perpajakan yang ada di Indonesia.

Keikutsertaan para mahasiswa dalam mengikuti program relawan pajak pastinya ada hal-hal yang mempengaruhi keputusan mereka. Ada berbagai motivasi yang mendasari hal tersebut. Motivasi merupakan segala sesuatu yang ditawarkan kepada pihak lain guna memotivasi, memengaruhi, atau memerintah seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Masni, 2015). Motivasi adalah suatu kekuatan yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk mau berkolaborasi, belajar, dan berintegrasi dalam upaya pencapaian suatu kepuasan tertentu. Secara umum motivasi terbagi menjadi dua (2) faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan keinginan individu untuk mencapai tujuan mereka sendiri. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang dipengaruhi oleh perkataan atau suatu kondisi dari suatu lingkungan tertentu (Masri *et al.*, 2024). Adanya motivasi mahasiswa dalam mengikuti program relawan pajak nantinya akan menilai keberhasilan dalam meningkatkan *tax knowledge* mereka.

Keterkaitan antara motivasi keikutsertaan dalam program relawan pajak dengan *tax knowledge* mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Misalnya, pengalaman yang diperoleh secara langsung oleh mahasiswa melalui program relawan pajak akan memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dengan teori perpajakan yang dipelajari di dalam kelas. Sehingga nantinya baik motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik akan mendasari mereka dalam berkontribusi

untuk keinginan belajar lebih sehingga secara signifikan akan meningkatkan *tax knowledge* mahasiswa.

Dikarenakan topik pembahasan terkait dengan keterkaitan program relawan pajak dengan *tax knowledge* ini merupakan topik yang jarang dibahas secara spesifik karena penelitian tentang pendidikan serta *tax knowledge* biasanya tidak mengaitkan langsung dengan pengalaman praktis, sehingga dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh referensi yang relevan serta sejalan dengan arah penelitian. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa motivasi dan pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir di bidang perpajakan (Zyahwa *et al.*, 2023). Adanya program relawan pajak yang diinisiasi oleh DJP digunakan sebagai media edukasi sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran pajak para wajib pajak (Suri *et al.*, 2023). Pemilihan objek penelitian pada *Tax Center* Universitas Trunojoyo Madura karena telah terlibat secara langsung dalam kegiatan relawan pajak di UTM sehingga dapat mengetahui dampak yang akan diterima nantinya.

Oleh karena belum banyaknya penelitian yang membahas secara utuh terkait dengan pengaruh motivasi mengikuti program relawan pajak untuk meningkatkan *tax knowledge*, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X1 (motivasi intrinsik) dan X2 (motivasi ekstrinsik) terhadap variabel Y (*tax knowledge* mahasiswa) yang ada di Universitas Trunojoyo Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka timbullah rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah motivasi intrinsik keikutsertaan dalam program relawan pajak berpengaruh terhadap *tax knowledge* mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah motivasi ekstrinsik keikutsertaan dalam program relawan pajak berpengaruh terhadap *tax knowledge* mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh motivasi intrinsik keikutsertaan dalam program relawan pajak terhadap *tax knowledge* mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk memberikan bukti empiris tentang motivasi ekstrinsik keikutsertaan dalam program relawan pajak terhadap *tax knowledge* mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini tersedianya khazanah dalam memberikan pemahaman secara mendalam terkait dengan ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan di area akuntansi sehingga dapat menumbuhkan motivasi keikutsertaan dalam mengikuti program relawan pajak yang nantinya akan berdampak pada *tax knowledge* mahasiswa akuntansi yang ada di Universitas Trunojoyo Madura. Selain itu, dapat memberikan pandangan serta landasan bagi para peneliti

selanjutnya untuk mengeksplorasi dan menganalisis lebih jauh hubungan minat mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura dalam mengikuti program relawan pajak terhadap *tax knowledge*. Selain itu, juga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian serupa dalam konteks atau sasaran berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh *Tax Center* Universitas Trunojoyo Madura dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) khususnya KPP Pratama Bangkalan untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi relawan pajak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu memanfaatkan motivasi mereka yang berasal dari diri mereka sendiri (motivasi intrinsik) atau ada campur tangan orang lain (motivasi ekstrinsik). Yang dapat dilakukan oleh *Tax Center* Universitas Trunojoyo Madura untuk menarik minat mahasiswa ialah meningkatkan motivasi intrinsik seperti memberikan sosialisasi atau keuntungan-keuntungan lainnya saat mereka bergabung menjadi relawan pajak. Sedangkan cara untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik adalah dengan memberikan sertifikat, hadiah, atau apresiasi lainnya kepada mereka saat menjadi relawan pajak.